

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/
*31 DECEMBER 2024***

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : I Ketut Laba
Alamat : Jl. Yos Sudarso Kav 32-34
Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Telepon : 021-80678500
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Afan Aftory
Alamat : Jl. Yos Sudarso Kav 32-34
Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Telepon : 021-80678500
Jabatan : Direktur Keuangan dan Sumber Daya
Manusia

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : I Ketut Laba
Address: Jl. Yos Sudarso Kav 32-34
Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Phone : 021-80678500
Position : President Director

2. Name : Afan Aftory
Address: Jl. Yos Sudarso Kav 32-34
Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Phone : 021-80678500
Position : Director of Finance and Human Resources

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Trans Kontinental and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus, this statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 25 April 2025



I Ketut Laba
Direktur Utama/President Director

Afan Aftory
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
Director of Finance and Human Resources



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pertamina Trans Kontinental and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
25 April 2025

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243



Pertamina Trans Kontinental
00667/2.1457/AU.1/06/0243-1/1/IV/2025

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 24	1,209,305	1,843,431	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,710	2,072	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	205,098	84,180	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 24	1,279,971	878,662	Related parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak ketiga	6	267,629	330,175	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 24	1,307,211	1,224,849	Related parties -
Piutang sewa pembiayaan		-	22,574	Finance lease receivables
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	14a	165,052	124,444	Other taxes -
Aset lancar lainnya	7	82,773	157,651	Other current assets
Jumlah aset lancar		4,519,749	4,668,038	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	3,753,640	3,652,243	Fixed assets
Aset hak-guna	13a	522,480	485,284	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	14d	126,051	100,830	Deferred tax assets
Penyertaan saham	24	6,652	6,652	Investment in shares
Investasi pada ventura bersama	8	105,962	98,132	Investment in joint venture
Pajak dibayar dimuka – pajak penghasilan	14a	31,898	4,933	Prepaid taxes – corporate income tax
Aset tidak lancar lainnya	7	14,009	8,687	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4,560,692	4,356,761	Total non-current assets
JUMLAH ASET		9,080,441	9,024,799	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	10	172,733	91,727	Third parties -
- Pihak berelasi	10, 24	1,115,210	935,385	Related parties -
Biaya masih harus dibayar	11	1,580,932	1,483,781	Accrued expenses
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- Pihak ketiga	12	183,727	192,382	Third parties -
- Pihak berelasi	12, 24	20,307	41,153	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	14b	42,228	124,999	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	14b	55,588	38,479	Other taxes -
Liabilitas sewa	13b	365,298	335,390	Lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	15	175,300	305,012	Current portion of long-term borrowings
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pasca kerja	16	27,749	-	Current portion of post employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek		3,739,072	3,548,308	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	13b	141,905	187,498	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	15	386,220	426,950	Long-term borrowings
Bagian jangka panjang dari liabilitas imbalan pasca kerja	16	209,379	221,658	Non-current portion of post- employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		737,504	836,106	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,476,576	4,384,414	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal ditempatkan dan disetor penuh 1.234.747 lembar saham A dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan 819 saham B dengan nilai nominal Rp1.000	17	1,234,748	1,234,748	Share capital - issued and fully paid 1,234,747 shares A at par value of Rp1,000,000 per share and 819 shares B at par values of Rp1,000
Tambahan modal disetor		(76,051)	(76,051)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain		(76,031)	(99,560)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	25	1,092,776	845,826	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		2,427,843	2,734,901	Unappropriated -
		4,603,285	4,639,864	
Kepentingan non-pengendali		580	521	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		4,603,865	4,640,385	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,080,441	9,024,799	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan usaha	19	7,559,108	6,746,509	Revenue
Beban pokok pendapatan	20	<u>(4,963,954)</u>	<u>(4,153,993)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		2,595,154	2,592,516	Gross profit
Beban umum dan administrasi	21	(1,255,901)	(1,161,113)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	22	3,960	(53,526)	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan		55,586	46,690	Finance income
Beban keuangan	23	(89,898)	(97,270)	Finance costs
Bagian atas laba bersih ventura bersama	8	32,565	30,925	Share in profit of joint venture
Beban pajak final		<u>(13,551)</u>	<u>(11,894)</u>	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		1,327,915	1,346,328	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14c	<u>(252,615)</u>	<u>(294,834)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		1,075,300	1,051,494	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengkukuran kembali liabilitas imbangan pasti	16	29,598	(23,375)	Items that will not be reclassified to the profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi: Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	(10)	Items that will be reclassified to the profit or loss: Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	14d	<u>(6,068)</u>	<u>4,697</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain		23,530	(18,688)	Total other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		1,098,830	1,032,806	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		1,075,242	1,051,369	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>58</u>	<u>125</u>	Non-controlling interests -
Laba tahun berjalan		1,075,300	1,051,494	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk		1,098,771	1,032,681	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>59</u>	<u>125</u>	Non-controlling interests -
Jumlah penghasilan komprehensif lain		1,098,830	1,032,806	Total other comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity						Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings					
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per										Balance as at
1 Januari 2023		1,234,748	(76,051)	(80,872)	112,796	2,416,562	396	3,607,579		1 January 2023
Rugi komprehensif lain		-	-	(18,688)	-	-	-	(18,688)		Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1,051,369	125	1,051,494		Profit for the year
Cadangan umum	25	-	-	-	733,030	(733,030)	-	-		General reserves
Saldo per										Balance as at
31 Desember 2023		1,234,748	(76,051)	(99,560)	845,826	2,734,901	521	4,640,385		31 December 2023
Penghasilan komprehensif lain		-	-	23,529	-	-	1	23,530		Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1,075,242	58	1,075,300		Profit for the year
Dividen	18	-	-	-	-	(1,135,350)	-	(1,135,350)		Dividends
Cadangan umum	25	-	-	-	246,950	(246,950)	-	-		General reserves
Saldo per										Balance as at
31 Desember 2024		1,234,748	(76,051)	(76,031)	1,092,776	2,427,843	580	4,603,865		31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		6,962,435	6,912,440	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2,094,911)	(2,893,050)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(2,800,847)	(2,140,664)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan		(89,898)	(97,270)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak final		(13,551)	(11,894)	Payments of final tax expense
Penerimaan penghasilan keuangan		55,586	46,690	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(388,151)</u>	<u>(276,658)</u>	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,630,663</u>	<u>1,539,594</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen dari ventura bersama	8	24,735	20,400	Dividends received from joint venture
Penerimaan piutang pembiayaan		22,574	23,021	Receipts from lease receivables
Perolehan aset tetap		<u>(489,000)</u>	<u>(145,280)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(441,691)</u>	<u>(101,859)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	29	179,135	51,761	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	29	(350,937)	(273,641)	Repayments of borrowings
Pembayaran dividen tunai	18	(1,135,350)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	13b	<u>(505,569)</u>	<u>(505,481)</u>	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,812,721)</u>	<u>(727,361)</u>	Net cash used in financing activities
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(10,377)</u>	<u>7,433</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(634,126)	717,807	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	<u>1,843,431</u>	<u>1,125,624</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>1,209,305</u>	<u>1,843,431</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Trans Kontinental ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 September 1969, yang diubah dengan notaris yang sama dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Januari 1975, oleh Tan Thong Kie dengan nama PT Pertamina Tongkang. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Ya.5/5/4 tanggal 21 Januari 1975 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 10 tanggal 4 Februari 1975. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Oktober 2011 oleh Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tertanggal 23 Oktober 2024 dari Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai pengalihan tugas dan pengangkatan anggota direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0267290 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Yos Sudarso No. 32-34.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Maksud Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayaran, maritim dan logistik baik di dalam negeri maupun diluar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, maritim dan logistik tersebut.
- Tujuan Perusahaan adalah untuk:
 - a. Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien; dan
 - b. Memberikan kontribusi dalam kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pertamina Trans Kontinental (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated 9 September 1969, as amended by Notarial Deed No. 1 of the same notary dated 3 January 1975, by Tan Thong Kie under the name of PT Pertamina Tongkang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Ya.5/5/4 dated 21 January 1975 and was published in State Gazette No. 10 dated 4 February 1975. The Company's name was changed to PT Pertamina Trans Kontinental based on Notarial Deed No. 12 dated 26 October 2011, of Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58581.AH.01.02 Year 2011 dated 29 November 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment made by Notarial Deed No. 38 of Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated 23 October 2024, regarding the changes in the composition of board of directors. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0267290 Year 2024 dated 24 October 2024.

The Company is domiciled in North Jakarta and its head office is in Jl. Yos Sudarso No. 32-34.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

- *The Company's objective is to conduct business in shipping, maritime and logistics services both domestically and abroad, as well as other related or supporting business activities in shipping, maritime and logistics services.*
- *The Company's objectives are to:*
 - a. *Make profits based on the principles of effective and efficient management; and*
 - b. *Contribute to economic activities for the welfare and prosperity of the people.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

i. Entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				2024	2023	2024	2023
1, PT Pertamina Port and Logistics ("PPL") Berdiri tanggal 10 Februari 1986/ <i>Established on 10 February 1986</i>	Jasa bongkar muat, jasa pengangkutan dan pergudangan/ <i>Cargo handling, freight and warehousing</i>	Jakarta	1996	100%	100%	841,699	776,891
2, PT Pertamina Marine Solutions ("PMSol") Berdiri tanggal 5 Juni 1987/ <i>Established on 5 June 1987</i>	Jasa angkutan, penyediaan tenaga kerja dan perdagangan umum/ <i>Transportation service, labour supply and general trade</i>	Jakarta	1998	100%	100%	763,482	497,897
3, PT Pertamina Marine Engineering ("PME") Berdiri tanggal 6 November 1991/ <i>Established on 6 November 1991</i>	Perawatan dan pengadaan barang dan jasa/ <i>Maintenance and procurement of goods</i>	Jakarta	1991	99,17%	99,17%	383,385	322,808

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal pada anak perusahaan PMSol sebesar Rp47.234 sehingga meningkatkan investasi total Perusahaan menjadi Rp51.928. Penambahan modal tersebut telah disetujui melalui keputusan pemegang saham secara sirkuler No. 363 di tanggal 10 Januari 2024 yang ditandatangani oleh notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn dan telah disahkan melalui lampiran keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0002651.AH.01.02. tahun 2024 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PMSol di tanggal 15 Januari 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group structure

i. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

On 31 December 2023, the Company added capital to its PMSol subsidiary amounting to Rp47,234 bringing the Company's total investment to Rp51,928. The additional capital was approved through circular shareholder decision No. 363 on 10 January 2024 which was signed by notary Fernandia Fabiola, SH, M.Kn and has been ratified through the attachment to the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0002651.AH.01.02. year 2024 concerning approval of changes to the articles of association of limited liability companies PMSol on 15 January 2024.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

ii. Ventura bersama

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 September 2014 yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 41 oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, Perusahaan dan Tong Yeong Tug Co. Ltd. ("TYT"), mendirikan ventura bersama bernama PT Trans Yeong Maritime ("TYM"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Maksud dan tujuan ventura bersama adalah untuk menyelenggarakan usaha dibidang jasa pelayaran dan kepelabuhan laut. Kepemilikan saham Perusahaan di TYM adalah sebesar 51%.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), badan usaha milik negara ("BUMN").

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Subagjo Hari Moeljanto
Komisaris	Amir Hamzah Andi Saiful Haq Hartanto A.I.T. Prasetyantoko*
Direksi	
Direktur Utama	I Ketut Laba
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Afan Aftory
Direktur Operasi Armada	Slamet Harianto
Direktur Operasi	Yudi Wibisono
Direktur Pemasaran	Andy Arvianto

*) Komisaris Independen

Jumlah seluruh karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 434 (31 Desember 2023: 582) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group structure (continued)

ii. Joint venture

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 16 September 2014, which was documented in Notarial Deed No. 41 by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA, the Company and Tong Yeong Tug Co. Ltd. ("TYT") established a joint venture named PT Trans Yeong Maritime ("TYM"), a company located in Central Jakarta. The joint venture's purpose and objective are related to shipping and harbour services. The Company's share of ownership in TYM is 51%.

The Company's ultimate parent company is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state-owned enterprise ("SOE").

c. Board of Commissioners and Board of Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Board of Commissioners
		Amir Hamzah	President Commissioner
		Khalid Zabidi	Commissioners
		Andi Saiful Haq	
		-	
		-	
			Board of Directors
		I Ketut Laba	President Director
		Afan Aftory	Finance and Human Resources Director
		-	Fleet Operation Director
		Slamet Harianto	Operation Director
		Andy Arvianto	Commercial Director

*) Independent Commissioner

The total number of employees of the Company and its subsidiary as at 31 December 2024 was 434 (31 December 2023: 582) (unaudited).

d. Completion of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 25 April 2025.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2c for the information on the group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan standar baru dan amendemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFASs and IFASs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment of SFAS 116 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;*
- *Amendment of SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and amendment SFAS 107 “Financial Instruments: Disclosures” about supplier finance arrangements.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 117 “Insurance Contracts”;*
- *Amendment of SFAS 221 “The effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Group, on the Group’s consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

(ii) Pengaturan bersama

Kepentingan dalam ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (lihat (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation

(i) *Subsidiaries*

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

(ii) *Joint arrangements*

Interests in joint ventures are accounted for using the equity method (see (iii) below), after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) *Equity method*

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasian (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2024	2023
Rupiah per Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	16,157	15,439

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iii) Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from the joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

c. Foreign currency transactions

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The rates of exchange used are as follows (in full amounts):

*Rupiah equivalent to
United States Dollar ("US\$")*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2o untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

g. Kontrak aset

Kontrak aset merupakan jumlah pendapatan yang belum ditagihkan pada akhir periode pelaporan keuangan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method, less provision for impairment.

See Note 2o for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

g. Contract assets

Contract assets represent the unbilled amounts at the end of the financial reporting period in respect of services performed.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Pengedokan atas kapal milik Grup dilakukan setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Kendaraan dan alat berat	5 - 15
Peralatan kantor	5
Kapal	25
Peralatan kapal	5

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at the cost of acquisition less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Docking for the Group's vessels are performed in general every two up to two and a half years periodically and the docking costs are capitalised to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalised costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortised over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognised and charged to current period profit or loss.

Land is not depreciated. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

20	<i>Buildings</i>
5 - 15	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
5	<i>Office equipments</i>
25	<i>Vessels</i>
5	<i>Vessel equipments</i>

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the profit or loss and in the period in which the asset is derecognised.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

The costs of the construction of vessels are capitalised as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

j. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss.

j. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini hanya jika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must be physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:

1. The Group has the right to operate the asset; or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

- Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.
- Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

- When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.
- To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all of the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presents a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode SBE.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the end of reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pendapatan usaha Grup ada yang terkena pajak penghasilan final. Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

n. Liabilitas imbalan kerja

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Dana Pensiun Pertamina.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 (sebelumnya Undang-Undang Cipta Kerja No. 2/2022) yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Taxation (continued)

Certain revenues are subject to final income tax. The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at a rate of 1.20% and under the Taxation Laws of Indonesia.

n. Employee benefits liabilities

(i) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet

(ii) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Dana Pensiun Pertamina.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing Job Creation Law No. 6/2023 ("the Law") (previously Job Creation Law No. 2/2022) or the Group's Collective Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya dan merupakan bagian dari cadangan lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

(ii) Pension obligations (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefits expenses reflecting the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(iv) Pesangon pemutus kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya

(v) Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Grup mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai "Akrual dan Provisi".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

(v) Bonus plans

The Group recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders after certain adjustments. The Group recognises a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in statement of financial position as "Accruals and Provisions".

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar, (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Financial instruments

1. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement
(continued)

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss.*
- *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where payments of principal and interest are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses).*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Investasi pada instrumen ekuitas tidak diuji penurunan nilai.

2. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Equity investments are not tested for impairment.

2. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 3 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

p. Provisi

Provisi atas tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas, Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

p. Provision

Provision for legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi, Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di yang tertuang dalam nilai kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

s. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each of the distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of said goods or services).*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Sewa kapal

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa sewa kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

Jasa penunjang operasi *marine*

Pendapatan dari jasa penunjang operasi *marine* diakui sepanjang waktu berdasarkan aktivitas kontrak operasional atas segmen bisnis pada periode pelaporan. Tingkat penyelesaian aktivitas transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan pada periode kontrak.

Keagenan kapal dan jasa kepelabuhan

Pendapatan dari keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan diakui sepanjang waktu untuk segmen bisnis pihak berelasi dan titik waktu tertentu untuk pihak ketiga berdasarkan aktivitas kontrak operasional pada periode pelaporan. Tingkat penyelesaian aktivitas transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan pada periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Vessel charter

Revenue from vessel charter is recognised in the profit or loss over time over the charter service period to the customer using time based measure.

Marine operations support services

Revenues from marine operation support services are recognised overtime based on operating contract activities for business segments in the reporting period. The level of completion of transaction activities is determined by reference to surveys of work performed during the contract period.

Shipping agency and port services

Revenues from shipping agency and port services are recognised over time for the related party business segment and point in time for third parties based on operating contract activities in the reporting period. The level of completion of transaction activities is determined by reference to surveys of work that has been performed during the contract period.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Penyediaan tenaga kerja

Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga kerja diakui sepanjang waktu berdasarkan aktivitas kontrak operasional pada periode pelaporan. Penyelesaian aktivitas transaksi ditentukan dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan berdasarkan kontrak.

Jasa broker kapal

Pendapatan jasa broker kapal diakui dalam titik waktu tertentu ketika transaksi sewa *back-to-back* terjadi dan disajikan secara neto setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, saat Grup bertindak sebagai agen.

Perdagangan umum

Pendapatan dari perdagangan umum diakui pada satu titik waktu tertentu berdasarkan aktivitas kontrak operasional. Penyelesaian aktivitas transaksi ditentukan dengan pekerjaan.

Grup bertindak sebagai agen apabila aktivitas dalam jasa keagenan (pemenuhan kewajiban pelaksanaan) dilakukan oleh pihak ketiga dan tarif yang ditagihkan ke pelanggan berdasarkan biaya aktual.

Pendapatan lainnya terdiri dari "pengerukan", "air bersih", "perdagangan umum", "bongkar muat", "pendapatan komisi" dan "pengoperasian kapal".

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan meningkatkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematis yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

Beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Penerapan panduan praktis

Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Labor supply services

Revenue from manpower supply services is recognised overtime based on the operating contract activities in the reporting period. The level of completion of transaction activities is determined by work that has been performed based on the contract.

Charter broker services

Charter broker services are recognised at a point in time when back-to-back charter transactions occurred and is presented on a net basis after taking into account the underlying direct expenses, when the Group acts as an agent.

General trading

Revenue from general trading is recognised at point in time based on operating contract activities. The completion of transaction activities is determined by work that has been performed based on contract.

The Group is an agent when activities in agency services (fulfillment of performance obligations) are carried out by a third party and the tariff billed to customers are based on actual costs from the third party.

Other revenue comprises "dredging", "clean water", "general trading", "cargo handling", "commission income" and "vessel operation services".

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 115 "Revenue from contract with customer" and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.

Other expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Application of practical expedient

The Group applies the practical expedient to recognise the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset that the Group otherwise would have recognised is one year or less.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that carry a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

c. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 9 untuk pengungkapan lebih lanjut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

b. Impairment loss on receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

c. Estimating the useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

d. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Grup mengestimasi bagian final atas biaya umum yang tidak dapat dipisahkan antara bagian pajak penghasilan final dan tidak final dengan alokasi secara proporsional berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final terhadap penghasilan bruto.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

c. Post-employment benefit

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

d. Income taxes and other taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

The Group estimates the final portion of general expenses that cannot be itemised between the final and non-final income tax portion, using an allocation based on proportion of revenue subject to final income tax to the gross revenue.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

d. Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 14.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penentuan atas indikasi penurunan nilai memerlukan estimasi manajemen dan asumsi tentang ekspektasi volume transaksi *time charter*, harga jual *time charter* (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi penentuan atas indikasi penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

d. Income taxes and other taxes (continued)

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts an analysis of all tax positions related to income taxes in order to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 14.

e. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment of non-financial assets.

The determination of the impairment indicator requires management's estimates and assumptions regarding expected time charter transaction volumes, time charter selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the determination of impairment indicator.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

f. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

f. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	401	664	Rupiah
Jumlah kas	401	664	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 24)			entities (Note 24)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")	409,870	410,927	("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")	105,895	138,224	(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")	103,840	73,661	(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")	27,359	80,415	PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")
	<u>646,964</u>	<u>703,227</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank SMBC			PT Bank SMBC
Indonesia Tbk ("SMBC")	19,650	35,395	Indonesia Tbk ("SMBC")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	445	496	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
	<u>20,095</u>	<u>35,891</u>	
Jumlah rekening Rupiah	<u>667,059</u>	<u>739,118</u>	Total Rupiah accounts

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)			Government-related entities (Note 24)
BNI	126,546	332,174	BNI
Mandiri	14,104	13,223	Mandiri
BRI	76	-	BRI
BSI	-	69	BSI
	<u>140,726</u>	<u>345,466</u>	
Pihak ketiga			Third parties
BCA	13,351	12,749	BCA
SMBC	-	29,995	SMBC
	<u>13,351</u>	<u>42,744</u>	
Jumlah rekening Dolar AS	<u>154,077</u>	<u>388,210</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>821,136</u>	<u>1,127,328</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka Dolar AS			Time deposits US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)			Government-related entities (Note 24)
BNI	16,157	15,439	BNI
BSI	-	700,000	BSI
	<u>16,157</u>	<u>715,439</u>	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	<u>371,611</u>	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")
Jumlah deposito berjangka	<u>387,768</u>	<u>715,439</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,209,305</u>	<u>1,843,431</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The annual interest rates on time deposits during the year were as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS	1,0% - 5,4%	1,0% - 7,6%	US Dollar

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	1,285,772	881,215	<i>Related parties (Note 24)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai pihak berelasi	<u>(5,801)</u>	<u>(2,553)</u>	<i>Provision for doubtful accounts of related parties</i>
	<u>1,279,971</u>	<u>878,662</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Lintas Benua Handalan	16,893	-	<i>PT Lintas Benua Handalan</i>
PT Petro Papua Mogoi Wasian	14,820	14,820	<i>PT Petro Papua Mogoi Wasian</i>
PT Andhika GAC	12,913	-	<i>PT Andhika GAC</i>
PT Spectra Samudra Line	12,736	12,736	<i>PT Spectra Samudra Line</i>
Systemindo Contr Psd	11,166	11,166	<i>Systemindo Contr Psd</i>
Lain-lain	<u>260,817</u>	<u>150,186</u>	<i>Others</i>
	329,345	188,908	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai pihak ketiga	<u>(124,247)</u>	<u>(104,728)</u>	<i>Provision for doubtful accounts of third parties</i>
	<u>205,098</u>	<u>84,180</u>	
Jumlah	<u>1,485,069</u>	<u>962,842</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
0 - 30 hari	1,189,803	863,449	<i>0 - 30 days</i>
30 - 90 hari	228,116	38,915	<i>30 - 90 days</i>
90 - 365 hari	60,092	66,357	<i>90 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	<u>137,106</u>	<u>101,402</u>	<i>More than 365 days</i>
	1,615,117	1,070,123	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(130,048)</u>	<u>(107,281)</u>	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Jumlah	<u>1,485,069</u>	<u>962,842</u>	Total

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	107,281	103,492	<i>Beginning balance</i>
Tambahan			<i>Additional</i>
provisi penurunan nilai piutang usaha, neto (Catatan 22)	<u>22,767</u>	<u>3,789</u>	<i>provision for impairment of trade receivables, net (Note 22)</i>
Jumlah	<u>130,048</u>	<u>107,281</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK

6. CONTRACT ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	1,309,213	1,226,058	<i>Related parties (Note 24)</i>
Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak berelasi	<u>(2,002)</u>	<u>(1,209)</u>	<i>Less: Provision for doubtful accounts of related parties</i>
	<u>1,307,211</u>	<u>1,224,849</u>	
Pihak ketiga	272,240	333,217	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak ketiga	<u>(4,611)</u>	<u>(3,042)</u>	<i>Less: Provision for doubtful accounts third parties</i>
	<u>267,629</u>	<u>330,175</u>	
Jumlah	<u>1,574,840</u>	<u>1,555,024</u>	Total

Mutasi saldo provisi penurunan nilai kontrak aset
adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for impairment of
contract assets are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	4,251	3,544	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi penurunan nilai aset kontrak, neto (Catatan 22)	<u>2,362</u>	<u>707</u>	<i>Additional provision for impairment of contract assets, net (Note 22)</i>
Jumlah	<u>6,613</u>	<u>4,251</u>	Total

7. ASET LAIN-LAIN

7. OTHER ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka kerja	35,970	56,963	<i>Operational advances</i>
Uang muka karyawan	26,973	90,700	<i>Employee advances</i>
Biaya dibayar dimuka	11,205	9,929	<i>Prepaid expenses</i>
Lain-lain	<u>22,634</u>	<u>8,746</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>96,782</u>	<u>166,338</u>	Total
Bagian lancar	82,773	157,651	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>14,009</u>	<u>8,687</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>96,782</u>	<u>166,338</u>	Total

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	98,132	87,607	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian atas laba bersih	32,565	30,925	<i>Share of net profit</i>
Dividen yang diterima	<u>(24,735)</u>	<u>(20,400)</u>	<i>Dividends receipt</i>
Saldo akhir	<u>105,962</u>	<u>98,132</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had the following joint venture:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/Place of business</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership interest</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activities</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
TYM	Indonesia	51%	Menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayaran dan kepelabuhan laut/ <i>Conduct activities related to shipping and harbour services</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan TYM pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Set out below is the summary of financial information for TYM as at 31 December 2024 and 2023, accounted for using the equity method:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah aset	247,006	278,418	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(39,238)</u>	<u>(86,003)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	<u>207,768</u>	<u>192,415</u>	<i>Net assets</i>
Laba bersih tahun berjalan	<u>63,853</u>	<u>60,637</u>	<i>Net profit for the year</i>

Tidak ada liabilitas kontinjensi terkait dengan investasi pada TYM.

There is no contingent liability related to the investment in TYM.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in a joint venture is necessary.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	350,341	350,099
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>9,742</u>	<u>10,776</u>
Jumlah	<u><u>360,083</u></u>	<u><u>360,875</u></u>

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang Grup.

Pada tahun 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.593.448 (2023: Rp4.760.269). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembuatan kapal yang sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses pembangunan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of revenue (Note 20)	350,341	350,099
General and administrative expenses (Note 21)	<u>9,742</u>	<u>10,776</u>
Total	<u><u>360,083</u></u>	<u><u>360,875</u></u>

Certain fixed assets are pledged as collateral for long-term loans by the Group.

In 2024, fixed assets of the Group are insured against losses, accidents, fire and other risks with the sum insured amounting to Rp5,593,448 (2023: Rp4,760,269). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there is no impairment indicator identified to fixed assets as at 31 December 2024.

Construction in progress mainly consisted of construction of vessels that have not been completed as at the reporting date.

10. UTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	1,115,210	935,385
Pihak ketiga		
PT Megaraya Kurnia Abadi	23,727	517
PT Samudera Pelabuhan Indonesia	16,175	3,067
V. Ship Offshore (Asia) Pte Ltd	10,860	-
PT Fabila Teknik Sejahtera	10,159	2,180
PT Dermaga Emas Nusantara	6,083	-
Lain-lain	<u>105,729</u>	<u>85,963</u>
	<u>172,733</u>	<u>91,727</u>
Jumlah	<u><u>1,287,943</u></u>	<u><u>1,027,112</u></u>

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat garansi yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Lihat Catatan 27 untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup.

10. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Related parties (Note 24)	1,115,210	935,385
Third parties		
PT Megaraya Kurnia Abadi	23,727	517
PT Samudera Pelabuhan Indonesia	16,175	3,067
V. Ship Offshore (Asia) Pte Ltd	10,860	-
PT Fabila Teknik Sejahtera	10,159	2,180
PT Dermaga Emas Nusantara	6,083	-
Others	<u>105,729</u>	<u>85,963</u>
	<u>172,733</u>	<u>91,727</u>
Total	<u><u>1,287,943</u></u>	<u><u>1,027,112</u></u>

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There are no guarantees provided or received for any trade payables. Refer to Note 27 for explanation on the Group's liquidity risk management processes.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa penunjang operasi dan penyediaan tenaga kerja	452,463	470,801	<i>Marine operations support and labour supply services</i>
Pemanduan dan penundaan	337,642	283,170	<i>Pilotage and towage</i>
Insentif, bonus dan tantiem	334,562	292,746	<i>Incentive, bonus and tantiem</i>
Keagenan umum	319,971	305,539	<i>General agencies</i>
Sewa kapal jangka pendek	54,283	50,255	<i>Short-term ship rentals</i>
Kasus hukum (Catatan 26g)	48,964	48,964	<i>Legal case (Note 26g)</i>
Lain-lain	33,047	32,306	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,580,932</u>	<u>1,483,781</u>	Total

12. LIABILITAS KONTRAK

12. CONTRACT LIABILITIES

Liabilitas kontrak adalah uang muka pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

Contract liabilities are advances from customers with the following details:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	183,727	192,382	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	20,307	41,153	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah	<u>204,034</u>	<u>233,535</u>	Total

13. SEWA

13. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				Costs	
Tanah dan bangunan	198,822	5,782	-	204,604	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan dan alat berat	175,558	-	-	175,558	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Kapal	959,628	489,884	(98,545)	1,350,967	<i>Vessels</i>
Jumlah	<u>1,334,008</u>	<u>495,666</u>	<u>(98,545)</u>	<u>1,731,129</u>	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Tanah dan bangunan	(97,585)	(24,761)	-	(122,346)	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan dan alat berat	(33,331)	(40,100)	-	(73,431)	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Kapal	(717,808)	(393,609)	98,545	(1,012,872)	<i>Vessels</i>
Jumlah	<u>(848,724)</u>	<u>(458,470)</u>	<u>98,545</u>	<u>(1,208,649)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>485,284</u>			<u>522,480</u>	Net carrying value

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	2023			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
Biaya perolehan					Costs
Tanah dan bangunan	76,067	124,593	(1,838)	198,822	Land and buildings
Kendaraan dan alat berat	19,219	156,339	-	175,558	Vehicles and heavy equipments
Kapal	648,576	311,052	-	959,628	Vessels
Jumlah	743,862	591,984	(1,838)	1,334,008	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(72,525)	(25,991)	931	(97,585)	Land and buildings
Kendaraan dan alat berat	(15,375)	(17,956)	-	(33,331)	Vehicles and heavy equipments
Kapal	(345,987)	(371,821)	-	(717,808)	Vessels
Jumlah	(433,887)	(415,768)	931	(848,724)	Total
Nilai tercatat	309,975			485,284	Net carrying value

Alokasi beban penyusutan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses of right-of-use assets were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	418,370	398,552	Cost of revenue (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	40,100	17,216	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	458,470	415,768	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	2024	2023	
Saldo awal	522,888	436,385	Beginning balance
Penambahan	489,884	591,984	Additions
Beban bunga (Catatan 23)	34,616	27,520	Interest expense (Note 23)
Pembayaran	(540,185)	(533,001)	Payments
Saldo akhir	507,203	522,888	Ending balance
Bagian lancar	365,298	335,390	Current portion
Bagian tidak lancar	141,905	187,498	Non-current portion
Jumlah	507,203	522,888	Total

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban bunga (Catatan 23)	34,616	27,520
Beban terkait sewa jangka pendek dan bernilai rendah (Catatan 21)	24,586	14,447

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2j.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran beban keuangan	(34,616)	(27,520)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran atas liabilitas sewa	(505,569)	(505,481)

13. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023
Interest expense (Note 23)	34,616	27,520
Expenses related to short-term leases and low value assets (Note 21)	24,586	14,447

Amounts related to short-term leases, leases of low value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2j.

The consolidated statement of cash flows shows the following amounts related to leases:

	2024	2023
Cash flow from operating activities		
Payments of finance costs	(34,616)	(27,520)
Cash flow from financing activities		
Payments of lease liabilities	(505,569)	(505,481)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2024	2023
Pajak penghasilan		
<u>Perusahaan</u>		
- 2024	24,775	-
<u>Entitas anak</u>		
- 2024	2,647	-
- 2023	4,476	4,933
	31,898	4,933

Pajak lain-lain

<u>Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	36,154	31,941
<u>Entitas anak</u>		
PPN	128,898	92,503
	165,052	124,444

Jumlah **196,950** **129,377**

Dikurangi: Bagian lancar (165,052) (124,444)

Bagian tidak lancar **31,898** **4,933**

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax

The Company
2024 -

Subsidiaries
2024 -
2023 -

Other tax

The Company
Value added
tax ("VAT")

Subsidiaries
VAT

Total

Less: Current portion

Non-current portion

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kurang bayar pajak penghasilan			Underpayment of corporate income tax
- 2023	-	96,453	2023 -
	-	96,453	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kurang bayar pajak penghasilan			Underpayment of corporate income tax
- 2024	42,228	-	2024 -
- 2023	-	28,546	2023 -
	42,228	28,546	
Jumlah	<u>42,228</u>	<u>124,999</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 21	460	19,291	Article 21
Pasal 25	6,931	3,028	Article 25
Pasal 4(2), 15, 23, dan 26	4,941	8,239	Article 4(2), 15, 23 and 26
	12,332	30,558	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	6,554	-	VAT
Pasal 21	28,605	3,169	Article 21
Pasal 25	5,209	3,622	Article 25
Pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 26	2,888	1,130	Article 4(2), 15, 22, 23 and 26
	43,256	7,921	
Jumlah	<u>55,588</u>	<u>38,479</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	162,637	216,976	Current
Tangguhan	(6,708)	(8,627)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(5,608)	(6,018)	Adjustment in respect of prior years
	150,321	202,331	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	127,253	91,886	Current
Tangguhan	(24,581)	110	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(378)	507	Adjustment in respect of prior years
	102,294	92,503	
Jumlah	<u>252,615</u>	<u>294,834</u>	Total

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between consolidated profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,327,915	1,346,328	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(477,138)</u>	<u>(415,462)</u>	Profit before tax of subsidiaries after consolidation adjustments
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	850,777	930,866	Profit before income tax - the Company
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	27,187	20,490	Provision for post-employment benefits obligation
Provisi atas bonus karyawan	(66,632)	69,913	Provision for employee bonus
Provisi atas cadangan penurunan nilai piutang	12,580	2,614	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(13,806)	19,004	Depreciation of fixed assets
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(435,113)	(152,883)	Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities
Penyusutan aset hak-guna	426,193	80,073	Depreciation of right-of-use assets
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	99,598	105,999	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(49,040)	27,081	Interest income subject to final tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(486,053)	(449,581)	Revenue subject to final tax
Beban pokok pendapatan atas pendapatan yang dikenakan pajak final	406,133	363,600	Cost of revenue related to revenue subject to final tax
Bagian atas laba bersih ventura bersama	<u>(32,565)</u>	<u>(30,925)</u>	Share in net profit of joint venture
	<u>(111,518)</u>	<u>55,385</u>	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>739,259</u>	<u>986,251</u>	Taxable income - the Company
Beban pajak kini: Perusahaan	162,637	216,976	Current tax expenses: The Company
Entitas anak	<u>127,253</u>	<u>91,886</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>289,890</u>	<u>308,862</u>	Consolidated current income tax
Beban pajak kini Perusahaan	162,637	216,976	Current tax expense of the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
- Pasal 22	(2,149)	(1,784)	Article 22 -
- Pasal 25	(103,079)	(53,865)	Article 25 -
- Pasal 23	<u>(82,184)</u>	<u>(64,874)</u>	Article 23 -
	<u>(187,412)</u>	<u>(120,523)</u>	
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(24,775)</u>	<u>96,453</u>	(Overpayment)/underpayment corporate income tax - the Company

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT disampaikan ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Return is submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT").

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,327,915	1,346,328	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	292,141	296,190	Income tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	8,649	26,174	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(156,811)	(123,373)	Revenue subject to final tax
Beban pokok pendapatan atas pendapatan yang dikenakan pajak final	121,786	108,157	Cost of revenue related to revenue subject to final tax
Bagian atas laba bersih ventura bersama	(7,164)	(6,803)	Share in profit of joint venture
Penyesuaian tahun lalu	(5,986)	(5,511)	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>252,615</u>	<u>294,834</u>	Consolidated income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Dibebankan/ (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged/ (Credited) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penyusutan aset tetap	21,616	(3,483)	-	18,133	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	28,186	13,205	(6,068)	35,323	Post-employment benefit liabilities
Bonus karyawan	43,415	1,126	-	44,541	Employee benefits
Liabilitas sewa	104,172	(78,107)	-	26,065	Lease liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	17,669	4,786	-	22,455	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	542	-	-	542	Provision for impairment of inventories
Penyusutan aset hak-guna	(113,141)	93,762	-	(19,379)	Depreciation of right-of-use assets
Penyertaan saham	(1,629)	-	-	(1,629)	Investment in shares
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>100,830</u>	<u>31,289</u>	<u>(6,068)</u>	<u>126,051</u>	Deferred tax assets, net

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 2023	Dibebankan/ (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged/ (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Penyusutan aset tetap	17,760	3,856	-	21,616	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	19,004	4,419	4,763	28,186	Post-employment benefit liabilities
Bonus karyawan	28,138	15,277	-	43,415	Employee benefits
Liabilitas sewa	88,498	15,674	-	104,172	Lease liabilities
Provisi penurunan nilai piutang usaha	16,840	829	-	17,669	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	543	(1)	-	542	Provision for impairment of inventories
Penyusutan aset hak-guna	(81,604)	(31,537)	-	(113,141)	Depreciation of right-of-use assets
Penyertaan saham	(1,563)	-	(66)	(1,629)	Investment in shares
Aset pajak tangguhan, bersih	87,616	8,517	4,697	100,830	Deferred tax assets, net

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The details of deferred tax assets are as follows: (continued)

e. Hasil pemeriksaan pajak

PME

Pada tanggal 16 Maret 2023, DJP menerbitkan surat izin pemeriksaan dengan nomor PRIN-P-212/RIKSIS/KPP.1903/2023 terkait pencatatan pajak tahun buku 2019. Pada tanggal 15 Agustus 2024 berdasarkan hasil akhir pemeriksaan nomor S-457/RIKSIS/KPP.1903/2024, DJP dan Perusahaan telah menyepakati atas kekurangan bayar dari PPh Pajak Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan PPN dengan total nilai sebesar Rp739 dan bunga sebesar Rp332. Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta bunga pajak tersebut pada tanggal 14 Oktober 2024.

Pada tanggal 19 Maret 2024 dan 2 Juli 2024, DJP menerbitkan surat izin pemeriksaan pajak dengan nomor PRIN-69/RIKSIS/KPP.1903/2024 dan PRIN-166/RIKSIS/KPP.1903/2024 terkait pemeriksaan keseluruhan pajak tahun buku 2020 dan 2023. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak belum dimulai oleh DJP.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Results of tax audits

PME

On 16 March 2023, the DGT issued an audit permit with the number PRIN-P-212/RIKSIS/KPP.1903/2023 related to the tax records for the 2019 fiscal year. On 15 August 2024, based on the final audit results number S-457/RIKSIS/KPP.1903/2024, the DGT and the Company agreed on the underpayment of Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, Article 4(2) Income Tax, and VAT with a total amount of IDR739 and interest of IDR332. The Company has paid the underpayment along with the tax interest on 14 October 2024.

On 19 March 2024 and 2 July 2024, the DGT issued tax audit permits with the numbers PRIN-69/RIKSIS/KPP.1903/2024 and PRIN-166/RIKSIS/KPP.1903/2024 related to the comprehensive tax audit for the 2020 and 2023 fiscal years. As at the completion date of this consolidated financial report, the tax audit has not yet commenced by the DGT.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, entities which are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN

15. BORROWINGS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)			Government-related entities (Note 24)
Mandiri	439,834	344,662	Mandiri
BSI	<u>92,218</u>	<u>137,375</u>	BSI
	<u>532,052</u>	<u>482,037</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank SMBC Indonesia	<u>29,468</u>	<u>249,925</u>	PT Bank SMBC Indonesia
Jumlah	<u>561,520</u>	<u>731,962</u>	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	175,300	305,012	Due next year
Bagian jangka panjang	386,220	426,950	Non-current portion

BSI

BSI

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari BSI adalah sebagai berikut:

The details of the long-term bank loans from BSI are as follows:

<u>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity</u>	<u>Peruntukan/ Purpose</u>	<u>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at 31 December 2024</u>
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp82.934/Rp82.934	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	Juli 2026/ July 2026	Pembiayaan pembelian kapal Transko Taurus/Financing for purchase of Transko Taurus	Rp25.653
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp44.720/Rp44.720	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	November 2027/ November 2027	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug	Rp24.239
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp26.832/Rp26.832	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	Desember 2027/ December 2027	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug	Rp14.753
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp17.888/Rp17.888	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	Desember 2027/ December 2027	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug	Rp10.933
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp206.910/Rp206.910	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,35%/Interest at rates of 1 month JIBOR +2,35%	Februari 2026/ February 2026	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug	Rp10.400
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp90.180/Rp90.180	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,35%/Interest at rates of 1 month JIBOR +2,35%	Februari 2026/ February 2026	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug	Rp6.240

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.367 (2023: Rp13.313).

Interest expense from loan for the year ended 31 December 2024 was amounting to Rp9,367 (2023: Rp13,313).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Mandiri

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Bunga/ Interest	Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity	Peruntukan/ Purpose	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at 31 December 2024
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp442.259/Rp442,259	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,05%/Interest at rates of 1 month JIBOR + 2.05%	Juli 2028/ July 2028	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug	Rp260.700
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp133,380/Rp133,380	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +1%/Interest at rates of 1 month JIBOR + 1%	Maret 2030/ March 2030	Pembiayaan pembelian Kapal/ Financing for purchase of Vessel	Rp133.380
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp45,754/Rp45,754	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +1%/Interest at rates of 1 month JIBOR + 1%	September 2031/ September 2031	Pembiayaan pembelian Kapal/ Financing for purchase of Vessel	Rp45,754

Beban bunga dari pinjaman bank adalah sebesar Rp35.471 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (2023: Rp24.394).

SMBC Indonesia (dahulu BTPN)

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari SMBC Indonesia (dahulu BTPN) adalah sebagai berikut:

Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Bunga/ Interest	Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity	Peruntukan/ Purpose	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at 31 December 2024
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp93.759/Rp93,759	Tingkat bunga JIBOR + 1,75% per tahun/Interest at a rates of JIBOR + 1,75% per annum	September 2025/ September 2025	Pembiayaan pembelian Transko Rajawali/ Financing for purchase of Transko Rajawali	Rp29.468

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.444 (2023: Rp32.043).

15. BORROWINGS (continued)

Mandiri

The detail of long-term bank loans from Mandiri are as follows:

Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Bunga/ Interest	Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity	Peruntukan/ Purpose	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at 31 December 2024
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp442.259/Rp442,259	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,05%/Interest at rates of 1 month JIBOR + 2.05%	Juli 2028/ July 2028	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug	Rp260.700
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp133,380/Rp133,380	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +1%/Interest at rates of 1 month JIBOR + 1%	Maret 2030/ March 2030	Pembiayaan pembelian Kapal/ Financing for purchase of Vessel	Rp133.380
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp45,754/Rp45,754	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +1%/Interest at rates of 1 month JIBOR + 1%	September 2031/ September 2031	Pembiayaan pembelian Kapal/ Financing for purchase of Vessel	Rp45,754

Interest expense from loan was amounting to Rp35,471 for the year ended 31 December 2024 (2023: Rp24,394).

SMBC Indonesia (formerly BTPN)

The details of the long-term bank loans from SMBC Indonesia (formerly BTPN) are as follows:

Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Bunga/ Interest	Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity	Peruntukan/ Purpose	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at 31 December 2024
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp93.759/Rp93,759	Tingkat bunga JIBOR + 1,75% per tahun/Interest at a rates of JIBOR + 1,75% per annum	September 2025/ September 2025	Pembiayaan pembelian Transko Rajawali/ Financing for purchase of Transko Rajawali	Rp29.468

Interest expense from loan for the year ended 31 December 2024 was amounting to Rp10,444 (2023: Rp32,043).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

Grup melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang, Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independent. Kantor Konsultan Aktuarial Steven dan Mourits, menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang berasal dari kewajiban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini liabilitas	368,707	344,444	
Nilai wajar aset program	<u>(131,579)</u>	<u>(122,786)</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	237,128	221,658	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(27,749)</u>	<u>-</u>	
Bagian jangka panjang dari liabilitas imbalan pasca kerja	<u>209,379</u>	<u>221,658</u>	

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	54,850	33,688	
Biaya jasa lalu	-	479	
Biaya bunga	10,995	10,173	
Pengukuran kembali atas liabilitas yang diakui sebagai imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>946</u>	<u>(1,087)</u>	
Biaya imbalan pasca kerja	<u>66,791</u>	<u>43,253</u>	

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai rugi atau penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas:			
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan asumsi keuangan	18,780	(5,983)	
Keuntungan/(kerugian) atas penyesuaian pengalaman	11,114	(10,150)	
Imbal hasil atas aset program program tidak termasuk pendapatan bunga	<u>(296)</u>	<u>(7,242)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	<u>29,598</u>	<u>(23,375)</u>	

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits to all permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long service appreciation. The Group recognises expenses when the economic benefits of the services provided by the employees have been received.

The Group provides provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were presented based on calculations performed by the independent actuary. Kantor Konsultan Aktuarial Steven and Mourits, using the projected unit credit method.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Present value of obligation	368,707	344,444	
Fair value of plan assets	<u>(131,579)</u>	<u>(122,786)</u>	
Post-employment benefit obligation	237,128	221,658	
Less: Current portion	<u>(27,749)</u>	<u>-</u>	
Non-current portion of post-employment benefits obligation	<u>209,379</u>	<u>221,658</u>	

Amounts charged in the profit or loss and in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Current service cost	54,850	33,688	
Past service cost	-	479	
Interest cost	10,995	10,173	
Remeasurement on obligation recognised as other long-term employee benefit	<u>946</u>	<u>(1,087)</u>	
Post-employment benefit expenses	<u>66,791</u>	<u>43,253</u>	

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive loss or income (before tax) is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Remeasurement of present value of obligation:			
Gain/(loss) from changes in financial assumptions	18,780	(5,983)	
Gain/(loss) from changes in experience adjustments	11,114	(10,150)	
Return on plan assets excluding interest income	<u>(296)</u>	<u>(7,242)</u>	
Other comprehensive income/(loss)	<u>29,598</u>	<u>(23,375)</u>	

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	221,658	176,556	Beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	66,791	43,253	Charged to profit or loss
luran oleh Grup	(29,598)	23,375	Actuarial (gain)/loss recognised in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(12,966)	(17,039)	The Group's contribution
	<u>(8,757)</u>	<u>(4,487)</u>	Benefit payments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>237,128</u>	<u>221,658</u>	Present value of obligation at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7.1%	6.6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.3%	8.2%	Basic salary growth rate
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and salary increase rate at 31 December 2024, would have the following effects:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan pada kewajiban imbalan pasti/ Increase in defined benefit obligations</u>	<u>Penurunan pada kewajiban imbalan pasti/ Decrease in defined benefit obligations</u>	
Tingkat diskonto	1%	24,957	(19,119)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	14,601	(10,411)	Salary growth rate

Pada 31 Desember 2024, rata-rata durasi atas provisi imbalan pasca kerja karyawan adalah 11,69 tahun.

As at 31 December 2024, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.69 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2024 is presented below:

	<u>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</u>	<u>1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years</u>	<u>5 sampai 10 tahun/ Between 5 and 10 years</u>	<u>Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>27,749</u>	<u>116,856</u>	<u>151,174</u>	<u>773,836</u>	<u>1,069,615</u>	Post-employment benefit obligation

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</u>	<u>Nilai/ Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Shareholders</u>
Saham Seri A				Series A shares
PIS	1,234,737	1,234,737	99.93%	PIS
PT Pertamina Pedeve Indonesia	10	10	0.01%	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Saham Seri B				Series B shares
PIS	819	1	0.06%	PIS
Jumlah	1,235,566	1,234,748	100%	Total

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 28 April 2021 oleh Aulia Taufani S.H., pemegang saham sepakat untuk mengalihkan saham Pertamina ke PIS sebesar Rp693.698 saham seri A dan Rp1 saham seri B.

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 29 April 2021 oleh Aulia Taufani S.H., Perusahaan telah meningkatkan modal dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh PIS dengan inbreng aset *marine* non-sarana tambat sebesar Rp412.437. Selain itu Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari semula Rp2.000.001 menjadi Rp4.424.581 dan modal ditempatkan dan disetor untuk saham seri A dari semula Rp693.709 menjadi Rp1.106.145. Modal dasar yang semula dibagi menjadi 2.000.000 lembar saham seri A dan 819 lembar saham seri B menjadi 4.424.580 lembar saham seri A dan 819 lembar saham seri B.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 29 November 2022 oleh Lenny Janis Ishak S.H., Perusahaan telah meningkatkan modal dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh PIS dengan inbreng aset *marine* non-sarana tambat sebesar Rp128.602. Selain itu Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor untuk saham seri A dari semula Rp1.106.145 menjadi Rp1.234.747.

18. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengumumkan dividen final untuk tahun 2023 sebesar AS\$75.000.000 (nilai penuh) setara dengan Rp1.135.350, yang mana telah dibayarkan pada Oktober 2024.

17. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders and the percentage of ownerships as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

In accordance with Notarial Deed No. 69 dated 28 April 2021 by Aulia Taufani S.H., the shareholders agreed to transfer Pertamina's shares to PIS in the amount of Rp693,698 series A shares and Rp1 series B shares.

In accordance with Notarial Deed No. 104 dated 29 April 2021 by Aulia Taufani S.H., The Company increased its capital by issuing new shares which were subscribed by PIS through in-kind capital contribution in the form of non-mooring marine assets of Rp412,437. In addition, the Company decided to increase the authorised capital from Rp2,000,001 to Rp4,424,581 and the issued and paid-up capital for series A shares from Rp693,709 to Rp1,106,145. The authorised capital was originally divided into 2,000,000 series A shares and 819 series B shares to 4,424,580 series A shares and 819 series B shares.

In accordance with Notarial Deed No. 30 dated 29 November 2022 by Lenny Janis Ishak S.H., The Company increased its capital by issuing new shares which were subscribed by PIS through in-kind capital contribution in the form of non-mooring marine assets of Rp128,602. In addition, the Company decided to increase the issued and paid-up capital for series A share from Rp1,106,145 to Rp1,234,747.

18. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 September 2024, the Company declared final dividends for the 2023 financial year of US\$75,000,000 (full amount) equivalent to Rp1,135,350, which was paid in October 2024.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa penunjang operasi <i>marine</i>	2,132,567	2,526,724	<i>Marine operations support services</i>
Sewa kapal	1,875,961	1,276,436	<i>Vessel charter</i>
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	1,443,473	1,636,746	<i>Shipping agency and port services</i>
Jasa penyediaan tenaga kerja	994,297	275,079	<i>Labour supply services</i>
Jasa broker kapal, neto	795,070	688,458	<i>Charter broker services, net</i>
Perdagangan umum	169,575	240,966	<i>General trading</i>
Pengerukan	78,588	25,000	<i>Dredging</i>
Bongkar muat	67,283	75,604	<i>Cargo handling</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	<u>2,294</u>	<u>1,496</u>	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
Jumlah	<u>7,559,108</u>	<u>6,746,509</u>	Total

Grup mengakui kontrak aset terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised contract assets related to the following revenues:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset kontrak (Catatan 6)			Contract assets (Note 6)
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	726,525	391,817	<i>Shipping agency and port services</i>
Sewa kapal	343,780	369,230	<i>Vessel charter</i>
Jasa penyediaan tenaga kerja	227,981	52,017	<i>Labour supply services</i>
Jasa penunjang operasi <i>marine</i>	176,193	427,335	<i>Marine operations support services</i>
Jasa <i>broker</i> kapal	81,794	183,695	<i>Charter broker services</i>
Perdagangan umum	15,418	129,805	<i>General trading</i>
Pengerukan	<u>3,149</u>	<u>1,125</u>	<i>Dredging</i>
Jumlah, setelah dikurangi provisi penurunan nilai	<u>1,574,840</u>	<u>1,555,024</u>	Total, net of expected credit loss

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas kontrak (Catatan 12)			Contract liabilities (Note 12)
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	<u>204,034</u>	<u>233,535</u>	<i>Shipping agency and port services</i>
Jumlah	<u>204,034</u>	<u>233,535</u>	Total

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 24 for related party transactions and balances.

Grup memiliki konsentrasi pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian kepada pihak-pihak berelasi Pertamina (Catatan 24).

The Group has a concentration of customers that exceeded 10% of the consolidated net revenue to related parties Pertamina (Note 24).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya karyawan dan kesejahteraan	1,852,068	1,513,660	<i>Employee costs and welfare</i>
Biaya kepelabuhanan	985,766	745,719	<i>Port charges</i>
Jasa penunjang operasi <i>marine</i>	870,836	771,508	<i>Marine operations support services</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	768,711	748,651	<i>Depreciation (Notes 9 and 13)</i>
Pemeliharaan	122,602	108,325	<i>Maintenance</i>
Perlengkapan	118,604	67,487	<i>Supplies</i>
Lain-lain	245,367	198,643	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4,963,954</u>	<u>4,153,993</u>	Total

Lihat catatan 24 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 24 for related party transactions and balances.

Grup memiliki konsentrasi pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan bersih konsolidasian kepada pihak berelasi Pertamina dan Pelindo (Catatan 24).

The Group has a concentration of suppliers that exceeded 10% of the consolidated cost of revenue to related party Pertamina and Pelindo (Note 24).

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya karyawan dan kesejahteraan	915,047	843,400	<i>Employee costs and welfare</i>
Perlengkapan kantor	75,954	78,087	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	73,627	66,313	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan bangunan	64,684	106,109	<i>Maintenance of buildings</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	49,842	27,992	<i>Depreciation (Notes 9 and 13)</i>
Hubungan masyarakat	46,476	16,895	<i>Public relations</i>
Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	24,586	14,447	<i>Short-term leases and leases of low value assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5,685	7,870	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
Jumlah	<u>1,255,901</u>	<u>1,161,113</u>	Total

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 24 for related party transactions and balances.

22. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

22. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan/(kerugian) atas selisih kurs, neto	15,027	(8,414)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Penyisihan tambahan atas provisi penurunan nilai piutang usaha dan kontrak aset neto (Catatan 5 dan 6)	(25,129)	(4,496)	<i>Additional provision for impairment of trade receivables and contract assets, net (Notes 5 and 6)</i>
Denda pajak dan beban pajak lain-lain	(4,913)	(5,438)	<i>Taxes penalty and other tax expenses</i>
Provisi atas kasus hukum (Catatan 26g)	-	(48,964)	<i>Provision for legal case (Note 26g)</i>
Lain-lain, neto	18,975	13,786	<i>Others, net</i>
Jumlah	<u>3,960</u>	<u>(53,526)</u>	Total

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban keuangan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 15)	55,282	69,750	<i>Finance cost of long-term borrowings (Note 15)</i>
Beban keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 13b)	<u>34,616</u>	<u>27,520</u>	<i>Finance costs of lease liabilities (Note 13b)</i>
Jumlah	<u>89,898</u>	<u>97,270</u>	Total

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama ataupun entitas berelasi dengan Pemerintah. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group enters into trade and non-trade with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control or Government-related entities. Sales or purchase price among related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationships</u>	<u>Saldo dan sifat transaksi/Balances and nature of transactions</u>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset dan utang usaha/ <i>Cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables</i>
PT Pertamina International Shipping ("PIS")	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, utang usaha dan liabilitas kontrak/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets, trade payables and contract liabilities</i>
PT Pertamina Energy Terminal ("PET")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, utang usaha dan penyertaan saham/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets, trade payables and investment in shares</i>
PT Kilang Pertamina International ("KPI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract asset and trade payables</i>
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, utang usaha dan penyertaan saham/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract liabilities, trade payables and investment in shares</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ <i>Placement of cash and cash equivalents, long-term borrowings and finance costs</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ <i>Placement of cash and cash equivalents, long-term borrowings and finance costs</i>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transactions</u>
PT Perta Arun Gas ("PAG")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset dan utang usaha/Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables
PT Pertamina Retail ("PTPR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, cost of revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North-West Java ("PHE ONWJ")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Lubricants ("PTPL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset dan utang usaha/Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables
PT PGN LNG Indonesia ("PGN LNG")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina EP ("PEP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Drilling Service ("PDSI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Patra Logistik ("Patra Logistik")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha /Cost of revenue and trade payables
PT Nusantara Regas ("Nusantara Regas")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra ("PHE OSES")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KP Balikpapan")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan kontrak aset/Revenue and contract assets
PT Prima Armada Raya ("PAR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transactions
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Mitra Tours & Travel ("MTT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Pertamina International Marketing & Distribution Pte, Ltd ("PIMD")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Liabilitas kontrak/Contract liabilities
PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE JM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan kontrak aset/Revenue and contract assets
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia ("ATPI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Benggala Laju Abadi ("Benggala" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Banggai Bahtera Laju Abadi ("Banggai" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Aru Bahtera Laju Abadi ("Aru" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Alor Bahtera Laju Abadi ("Alor" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Ararkula Bahtera Laju Abadi ("Ararkula" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Bangkit Bahtera Laju Abadi ("Bangkit" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Liran Bahtera Laju Abadi ("Liran" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Barung Bahtera Laju Abadi ("Barung" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Miangas Bahtera Laju Abadi ("Miangas" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Brass Bahtera Laju Abadi ("Brass" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Damar Bahtera Laju Abadi ("Damar" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Damanusa Bahtera Laju Abadi ("Damanusa" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Bepondi Bahtera Laju Abadi ("Bepondi" atau "SPV PIS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Trans Yeong Maritime ("TYM")	Entitas ventura bersama/Joint venture entity	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, cost of revenue, trade receivables and trade payables

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationships</u>	<u>Saldo dan sifat transaksi/Balances and nature of transactions</u>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset dan utang usaha/Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables
PT Pelindo Marine Service ("Pelindo MS")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Administrasi Medika ("Admedika")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/Cost of sales and trade payables
PT Jawa Satu Power ("JSP")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Piutang usaha dan kontrak aset/Trade receivables and contract assets
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/Cost of sales and trade payables
PT Peralife Insurance ("Peralife")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Surveyor Indonesia (Persero) ("Surveyor Indonesia")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/Cost of sales and trade payables
PT PAL Indonesia ("PAL")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Utang usaha/Trade payables
PT Jasa Armada Indonesia ("IPCM")	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ Subsidiaries of SOEs controlled by the Government	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/Cost of sales and trade payables
PT Pelindo Jasa Maritim ("PJM")	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ Subsidiaries of SOEs controlled by the Government	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/Cost of sales and trade payables
PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO")	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ Subsidiaries of SOEs controlled by the Government	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Pihak berelasi dan entitas berelasi
dengan Pemerintah/Related parties
and Government-related entities**

**Sifat hubungan/
Nature of relationships**

**Saldo dan sifat transaksi/
Balances and nature of transactions**

PT Jasamarga Related Business ("JRB")

Entitas anak dari BUMN yang
dikendalikan pemerintah/
Subsidiaries of SOEs controlled
by the Government

Piutang usaha/Trade receivables

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 8,85% dan 19,32% dari jumlah aset.

As at 31 December 2024 and 2023, the balances of cash and cash equivalents placed in Government-related entities represent 12.94% and 19.32%, respectively, of the total assets.

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
KPI	487,272	15,102	KPI
PIS	330,309	648,915	PIS
Patra Niaga	203,657	33,299	Patra Niaga
PAG	93,192	12,116	PAG
PHE OSES	61,812	30,376	PHE OSES
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	109,530	141,407	Others (each below Rp50,000)
Jumlah	<u>1,285,772</u>	<u>881,215</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14.16%</u>	<u>9.76%</u>	As a percentage of total assets

Kontrak aset (Catatan 6)

Contract assets (Note 6)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PIS	741,971	285,873	PIS
Patra Niaga	231,086	427,938	Patra Niaga
PHE OSES	87,402	64,586	PHE OSES
KPI	69,108	284,257	KPI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	179,646	163,404	Others (each below Rp50,000)
Jumlah	<u>1,309,213</u>	<u>1,226,058</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14.42%</u>	<u>13.59%</u>	As a percentage of total assets

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penyertaan saham

	Kepemilikan/ Ownership (%)	2024		2023	
SPV PIS	0.10%	5,285	5,285		
PET	0.01%	1,200	1,200		
Patra Niaga	0.01%	167	167		
Jumlah		6,652	6,652		
Persentase terhadap jumlah aset		0.07%	0.07%		

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang dicatat menggunakan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Utang usaha (Catatan 10)

	2024	2023
KPI	698,766	296,890
Pertamina	153,493	219,415
Patra Niaga	55,441	40,795
PIS	27,690	64,914
Pelindo	3,517	171,277
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	176,303	142,094
Jumlah	1,115,210	935,385
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24.91%	21.33%

Liabilitas kontrak (Catatan 12)

	2024	2023
PIS	18,969	40,526
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,338	627
Jumlah	20,307	41,153
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.45%	0.94%

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Investment in shares

	2024		2023	
SPV PIS	5,285	5,285		
PET	1,200	1,200		
Patra Niaga	167	167		
Total	6,652	6,652		
As a percentage of total assets	0.07%	0.07%		

Investment in shares are classified as equity instruments measured at fair value through other comprehensive income.

Trade payables (Note 10)

	2024	2023
KPI	698,766	296,890
Pertamina	153,493	219,415
Patra Niaga	55,441	40,795
PIS	27,690	64,914
Pelindo	3,517	171,277
Others (each below Rp50,000)	176,303	142,094
Total	1,115,210	935,385
As a percentage of total liabilities	24.91%	21.33%

Contract liabilities (Note 12)

	2024	2023
PIS	18,969	40,526
Others (each below Rp1,000)	1,338	627
Total	20,307	41,153
As a percentage of total liabilities	0.45%	0.94%

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (Catatan 15)

	2024	2023
Mandiri	439,834	344,662
BSI	92,218	137,375
Jumlah	532,052	482,037
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11.89%	10.99%

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Pendapatan usaha

	2024	2023
PIS	2,075,862	2,178,552
Patra Niaga	2,028,757	1,356,306
KPI	1,204,464	982,642
PTPR	275,691	245,053
PHE OSES	181,133	204,278
PAG	151,334	153,012
PHM	143,329	19,538
Pelindo	102,872	7,373
PET	76,555	88,150
PHKT	63,776	10,597
PHI	-	256,768
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	235,522	188,734
Jumlah	6,539,295	5,691,003
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	86.51%	84.35%

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Long-term borrowings (Note 15)

	2024	2023
Mandiri	439,834	344,662
BSI	92,218	137,375
Total	532,052	482,037
As a percentage of total liabilities	11.89%	10.99%

Significant transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

Revenue

	2024	2023
PIS	2,075,862	2,178,552
Patra Niaga	2,028,757	1,356,306
KPI	1,204,464	982,642
PTPR	275,691	245,053
PHE OSES	181,133	204,278
PAG	151,334	153,012
PHM	143,329	19,538
Pelindo	102,872	7,373
PET	76,555	88,150
PHKT	63,776	10,597
PHI	-	256,768
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50,000)	235,522	188,734
Total	6,539,295	5,691,003
As a percentage of total revenue	86.51%	84.35%

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban pokok pendapatan

	2024	2023
Pelindo	573,266	375,025
Patra Niaga	454,183	477,087
KPI	441,798	296,443
PAG	146,004	64,563
PIS	64,542	68,820
Pertamina	52,340	42,073
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	104,831	95,245
Jumlah	1,836,964	1,419,256

**Persentase terhadap jumlah
beban pokok pendapatan**

37.01% **34.17%**

Beban umum dan administrasi

	2024	2023
MTT	33,784	2,881
ATPI	30,363	18,369
PTC	29,867	10,680
Pertamedika	13,307	9,187
Admedika	13,054	31,713
PMS	8,617	5,344
Patra Jasa	6,920	1,361
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,186	1
Jumlah	138,098	79,536

**Persentase terhadap jumlah
beban umum dan administrasi**

11.00% **6.85%**

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan imbalan lainnya	53,502	39,889

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Cost of revenue

	2024	2023
Pelindo	573,266	375,025
Patra Niaga	454,183	477,087
KPI	441,798	296,443
PAG	146,004	64,563
PIS	64,542	68,820
Pertamina	52,340	42,073
Lain-lain (masing-masing below Rp50,000)	104,831	95,245
Total	1,836,964	1,419,256

**As a percentage of
total cost of revenue**

General and administrative expenses

	2024	2023
MTT	33,784	2,881
ATPI	30,363	18,369
PTC	29,867	10,680
Pertamedika	13,307	9,187
Admedika	13,054	31,713
PMS	8,617	5,344
Patra Jasa	6,920	1,361
Lain-lain (masing-masing below Rp1,000)	2,186	1
Total	138,098	79,536

**As a percentage of
total general and
administrative expenses**

Compensation and other benefits

Compensation and other benefits provided by the Company to its key management is as follows:

	2024	2023
Salaries and other benefits	53,502	39,889

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 September 2024 yang diaktakan dalam Akta Notarial No. 19 oleh Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., tanggal 30 September 2024, para pemegang saham menyetujui Cadangan Wajib sebesar AS\$15.995.181 (nilai penuh) atau setara dengan Rp246.950 yang dialokasikan dari Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk dana cadangan masing-masing sebesar Rp1.092.776 dan Rp845.826.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires each Company to establish a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 30 September 2024 which was notarised in the Notarial Deed No. 19 of Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., dated 30 September 2024, the shareholders approved the General Reserves of US\$15,995,181 (full amount) or equivalent to Rp246,950 which were allocated from the Unappropriated Retained Earnings.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has provided for Rp1,092,776 and Rp845,826 respectively as general reserves.

26. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling dan unbundling*

Pada tanggal 9 Juni 2021, konsorsium grup Perusahaan, yang terdiri dari Perusahaan, PPL, PMSol, PME dan PET, mengadakan perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling dan unbundling* terkait jasa kepelabuhanan, jasa *marine*, dan jasa konstruksi untuk *Subholding Refinery and Petrochemical* Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2021. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp908.884 per tahun.

Pada tanggal 11 Juni 2021, konsorsium grup Perusahaan juga mengadakan perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling dan unbundling* terkait jasa kepelabuhanan, jasa *marine*, dan jasa konstruksi untuk *Subholding Commercial and Trading* Pertamina yang telah diperbaharui melalui addendum pada 8 November 2023. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2021. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp35 per liter dengan jumlah Rp1.835.965 per tahun.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *Bundling and unbundling port management agreement*

On 9 June 2021, the Company's group consortium, which consists of the Company, PPL, PMSol, PME and PET, entered into a bundling and unbundling port management agreement related to port, marine and construction services for Subholding Refinery and Petrochemical Pertamina. The agreement is valid for 10 (ten) years effective from 1 May 2021. Contract value of this agreement is Rp908,884 per year.

On 11 June 2021, the Company's group consortium also entered into a bundling and unbundling port management agreement related to port, marine and construction services for Subholding Commercial and Trading Pertamina that has been renewed with addendum on 8 November 2023. The agreement is valid for 10 (ten) years effective from 1 May 2021. Contract value of this agreement is Rp35 for each liter with total amount of Rp1,835,965 per year.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

b. Perjanjian kerjasama dengan PAG

Pada tanggal 30 Januari 2015 telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan terminal antara Perusahaan dengan PAG. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah untuk jasa rutin sebesar Rp40.990 per tahun, dan untuk jasa non-rutin adalah sebesar pengeluaran nyata ditambah dengan *margin* yang sudah di atur dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Mei 2017, perjanjian ini diperpanjang selama lima belas tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan.

c. Perjanjian layanan sewa *shorebase*

Pada tanggal 1 November 2023, telah ditandatangani perjanjian layanan sewa *shorebase* antara Perusahaan dengan PHKT. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan yang efektif sejak tanggal 1 November 2023. Nilai total kontrak selama jangka waktu perjanjian tidak melebihi Rp118.953.

d. Perjanjian kerjasama dengan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia ("APROBI")

Pada tanggal 30 Mei 2024 telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan *ship-to-ship* antara Perusahaan dengan APROBI. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan memiliki opsi perpanjangan sesuai kesepakatan. Nilai kontrak dengan skema penyewaan 2 kapal *floating storage* dan 2 kapal *harbor tug* dengan biaya sebesar Rp29.709 per bulan. Nilai kontrak akan dibayarkan masing-masing pengguna sesuai dengan perjanjian pembagian pada kontrak.

e. Perjanjian sewa berdasarkan waktu

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian untuk menyewakan kapal-kapal ke beberapa pelanggan. Perjanjian yang signifikan adalah dengan Pertamina. Periode perjanjian-perjanjian tersebut umumnya 1 - 2 tahun dengan opsi perpanjangan jangka waktu.

Selain itu, pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani satu kontrak sewa kapal dengan Harvester Offshore untuk periode dua belas bulan tertanggal 17 Mei 2024 untuk kapal AHTS Transko Moloko dengan nilai total AS\$1.860.000.

f. Jasa Manning Agent

Pada tanggal 1 Februari 2024, telah ditandatangani perjanjian Jasa Manning Agent antara PMSol dengan PIS. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun yang efektif sejak tanggal 1 Februari 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp1.288.109.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contract with PAG

On 30 January 2015, a cooperation agreement for port terminal management was signed between the Company and PAG. The agreement is valid for three years and may be extended according to the agreement. The contract value of the agreement is for a routine service at Rp40,990 per year, and for non-routine services amounting to actual expenditures plus a margin as set out in the agreement.

On 30 May 2017, this agreement was extended for fifteen years and may be further extended according to the agreement.

c. Shorebase rental service

On 1 November 2023, an agreement for shorebase rental services was signed between the Company and PHKT. The agreement is valid for 24 months effective from 1 November 2023. The total contract value during agreement valid is no more than Rp118,953.

d. Agreement with Indonesia Biofuel Producer Association ("APROBI")

On 15 May 2024, a cooperation agreement for ship-to-ship management was signed between the Company and APROBI. The agreement is valid for one year and have extension clause according to the agreement. The contract value with the rental scheme for 2 floating storage vessels and 2 harbor tugboats is Rp29,709 per month. The contract value will be paid by each user according to the sharing agreement in the contract.

e. Time charter agreement

The Company has several agreements to lease vessels to various customers. The significant agreements are with Pertamina. The period of these agreements is typically made for 1 - 2 years with options to extend the term.

Furthermore, in 2024, the Company signed one vessel charter agreement with Harvester Offshore, for a period of twelve months dated 17 May 2024 for AHTS Transko Moloko with a total value US\$1,860,000.

f. Manning Agent Service

On 1 February 2024, an agreement for Manning Agent Service was signed between PMSol and PIS. The agreement is valid for two years effective from 1 February 2024. The total contract value of the agreement is Rp1,288,109.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**g. Kasus hukum atas lahan disewakan kepada
PT Batubara Mandiri ("PTBBM")**

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan digugat oleh PTBBM terkait pembatasan penggunaan lahan sewa di Lahan Bagus Kuning, Plaju, Palembang. Menurut PT Batubara Mandiri, mereka hanya dapat menggunakan lahan seluas 15.000m² dari 42.650m² luas lahan yang dinyatakan dalam kontrak.

Pada tanggal 8 April 2014, PTBBM menerima surat peringatan dan denda dari Dinas Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan dikarenakan lokasi lahan sewa tidak termasuk di dalam lokasi persediaan batu bara yang telah ditentukan. Dikarenakan pembatasan ini mempengaruhi aktivitas operasional. PTBBM berpendapat bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas kerugian mereka sebesar Rp298.964.

Pada tanggal 22 September 2021, perkara ini ditangani oleh Pengadilan Negeri Batam dimana keputusan pengadilan memenangkan Perusahaan. Berdasarkan Reglemen Acara Hukum Untuk Daerah Luar Jawa dan Madura, Pengadilan Negeri Batam berpendapat bahwa perkara ini dapat diputuskan oleh Pengadilan Negeri Palembang. Atas putusan ini, PTBBM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau mengabulkan banding yang diajukan PTBBM dan memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Batam berhak dan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara. Atas putusan ini, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dan memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Batam berhak dan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara.

Pada 12 April 2023, Pengadilan Negeri Batam memenangkan Perusahaan dan memutuskan bahwa PTBBM harus membayar Rp10.567 kepada Perusahaan. Selanjutnya, PTBBM mengajukan banding, dan pada 8 September 2023, Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau mengabulkan banding tersebut, mewajibkan Perusahaan membayar Rp48.964. Perusahaan kemudian mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan menyampaikan Memori Kasasi pada 26 September 2023.

**26. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Legal case of leased land to PT Batubara
Mandiri ("PTBBM")**

On 27 April 2021, the Company was sued by PTBBM due to leased land use limitation in Lahan Bagus Kuning, Plaju, Palembang. According to PT Batubara Mandiri, they can only use 15,000m² from 42,650m² of total area stated in contract.

On 8 April 2014, PTBBM received a warning letter and penalty from the Ministry of Energy and Mineral Resources of South Sumatera due to leased land location not included in the location determined as coal stockpile area. Since these limitations are impacting their operational activity. PTBBM believes that the Group is responsible for their losses amounting to Rp298,964.

On 22 September 2021, this legal case was handled by Batam District Court which decided in favour of the Company. Based on Regulation of Legal Events for Regions Outside Java and Madura, Batam District Court is of the opinion that this legal case should be decided by Palembang District Court. Against this decision, the PTBBM filed an appeal to the Riau High Court.

On 29 December 2021, Riau High Court granted the appeal request by PTBBM and decided that the Batam District Court has the right and authority to examine and decide cases. Against this decision, the Defendant filed an appeal to the Supreme Court.

On 13 December 2022, the Supreme Court rejected the appeal and decided that the Batam District Court had the right and authority to examine and decide the case.

On 12 April 2023, the Batam District Court ruled in favor of the Company and decided that PTBBM must pay Rp10,567 to the Company. Subsequently, PTBBM filed an appeal, and on 8 September 2023, the Riau Islands High Court granted PTBBM appeal, requiring the Company to pay Rp48,964. The Company then filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and submitted the Cassation Memorandum on 26 September 2023.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)	26. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>g. Kasus hukum atas lahan disewakan kepada PT Batubara Mandiri ("PTBBM") (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan Kasasi atas kasus tersebut, dimana permohonan kasasi Perusahaan ditolak sehingga harus membayar ganti rugi kepada PTBBM sebesar Rp48.964.</p> <p>Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah mendaftarkan dan mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali di Pengadilan Negeri Batam.</p> <p>Pendapat Perusahaan atas hasil kasus hukum ini adalah terdapat potensi kerugian, sehingga Perusahaan telah mencadangkan kerugian atas tuntutan ini sebesar Rp48.964 pada 31 Desember 2024.</p>	<p>g. Legal case of leased land to PT Batubara Mandiri ("PTBBM") (continued)</p> <p><i>On 12 August 2024, the Company received a copy of the Supreme Court's decision regarding the case, in which the Company's appeal was rejected, and are required to pay compensation to PTBBM in the amount of Rp48,964.</i></p> <p><i>On 30 December 2024, the Company registered and submitted a Legal Effort for Judicial Review at the Batam District Court.</i></p> <p><i>The Company opinion of the results of this legal case is it has the potential loss, so the Company has recorded provision for the loss on this claim amounting to Rp48,964 million as at 31 December 2024.</i></p>
<p>h. Perkara Perdata di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan PT Dok Bahari Nusantara ("DBN")</p> <p>Pada 18 September 2019, Perusahaan dan DBN telah menandatangani perjanjian pembelian dan pembangunan 3 unit kapal <i>harbour tug</i> 3200 HP. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBN memiliki kewajiban untuk membangun dan menyerahkan kepada Perusahaan sejumlah kapal tersebut dalam kurun waktu 13 bulan dengan nilai sebesar Rp156.000.</p> <p>Dikarenakan DBN tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan pembangunan kapal sesuai jangka waktu dalam perjanjian, Perusahaan telah melakukan pembatalan lebih awal terhadap perjanjian tersebut pada tahun 2021.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan telah mendaftarkan permohonan perkara perdata melalui Arbitrase di BANI atas tuntutan ganti rugi keterlambatan penyelesaian pembangunan Kapal sesuai jangka waktu di dalam Perjanjian. Tuntutan ganti rugi yang diajukan adalah sebesar Rp97.869.</p>	<p>h. Civil Case at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") with PT Dok Bahari Nusantara ("DBN")</p> <p><i>On 18 September 2019, the Company and DBN signed an agreement to purchase and build 3 units of harbor tug 3200 HP. Based on the agreement, DBN has an obligation to build and deliver to the Company these ships within 13 months with a value of Rp156,000.</i></p> <p><i>Due to DBN not being able to fulfill its obligations to complete the shipbuilding within the timeframe based on the agreement, the Company terminated the agreement earlier in 2021.</i></p> <p><i>On 10 November 2022, the Company registered a request for a civil case through Arbitration at BANI regarding claim for compensation of delays in the completion of the shipbuilding according to the timeframe in the Agreement. The claim for compensation that was filed amounted to Rp97,869.</i></p>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)	26. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>h. Perkara Perdata di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”) dengan PT Dok Bahari Nusantara (“DBN”) (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 8 September 2023 Majelis Arbiter telah membacakan Putusan Perkara yang memutuskan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengabulkan Permohonan Perusahaan untuk sebagian;b. Mewajibkan Perusahaan dan DBN untuk melaksanakan Kesepakatan Perdamaian tertanggal 24 Juli 2023 yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Para Pihak, kecuali kewajiban untuk membayar denda oleh DBN kepada Perusahaan karena telah ditolak oleh Majelis Arbitrase;c. Menghukum DBN untuk membayar ganti kerugian atas 1 (satu) unit Kapal HT 3200 HP (DBN-042) yang telah dijual oleh DBN tanpa persetujuan Perusahaan sebesar Rp11.500 kepada Perusahaan;d. Mewajibkan Perusahaan dan DBN untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter masing-masing ½ (seperdua) bagian;e. Mewajibkan dan memerintahkan DBN untuk membayar/mengembalikan ½ (seperdua) bagian biaya administrasi, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter, yaitu sebesar Rp774.333 kepada Perusahaan;f. Menolak permohonan Perusahaan untuk selebihnya;g. Mewajibkan Para Pihak untuk melaksanakan putusan ini selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak putusan arbitrase dibacakan;h. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan yang final dan mengikat kedua belah pihak serta mempunyai kekuatan hukum tetap bagi Para Pihak; dani. Menetapkan agar Salinan Otentik Putusan Arbitrase ini didaftarkan di Pengadilan Negeri Cirebon dalam tenggang waktu sebagaimana diatur dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa atas biaya Perusahaan dan DBN.	<p>h. Civil Case at the Indonesian National Arbitration Board (“BANI”) with PT Dok Bahari Nusantara (“DBN”) (continued)</p> <p><i>On 8 September 2023, the Arbitration Panel issued its decisions as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>Grant the Company’s Application in part;</i>b. <i>Mandate the Company and DBN to implement the Settlement Agreement dated 24 July 2023 which has been made and signed by the Parties, except for the obligation to pay fines by DBN to the Company because it has been rejected by the Arbitration Panel;</i>c. <i>Sentence DBN to compensate for 1 (one) unit of HT 3200 HP Ship (DBN-042) which had been sold by DBN without the Company’s approval in the amount of Rp11,500 to the Company;</i>d. <i>Mandate each of the Company and DBN pay ½ (half) portion of administration fees, inspection fees and arbitrator fees respectively;</i>e. <i>Mandate and order DBN to pay/to return ½ (half) of the administrative costs, examination costs and arbitrator cost, in the amount of Rp774,333 to the Company;</i>f. <i>Reject the the Company application for the remaining;</i>g. <i>Mandate the Parties to implement these decisions no later than 45 (forty five) calendar days from the date the arbitration decision was issued;</i>h. <i>Declare that this arbitration decision is final and binding to both parties and has permanent legal force for the Parties; and</i>i. <i>Order that the Authentic Copy of the Arbitration Decision be registered at the Cirebon District Court within the time limit as regulated in the provisions of Law Number 30 of 1999 regarding Arbitration and Alternative Dispute Resolution by the Company and DBN.</i>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan) **26. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Perkara Perdata di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”) dengan PT Dok Bahari Nusantara (“DBN”) (lanjutan)

Kesepakatan perdamaian yang dimaksud adalah berkaitan dengan:

- a. Para Pihak sepakat untuk dilakukan serah terima atas 2 (dua) unit Kapal HT 3200 HP dengan harga sebesar Rp104.000 dikurangi denda dan ganti rugi yang nilainya akan diserahkan dan diputuskan oleh Majelis Arbitrase;
- b. Termin pembayaran pertama sebesar 35% akan dibayarkan melalui rekening *escrow*; dan
- c. Termin pembayaran kedua adalah sisa setelah dikurangi pembayaran Termin Pertama setelah Kapal selesai dibangun yang diikuti penandatanganan *Protocole of Delivery and Acceptance* (“PODA”).

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan bersama dengan Asuransi Tugu Pertamina Indonesia (“ATPI”) melakukan penjualan kapal dengan harga optimal untuk menutup harga kerugian.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan mengirimkan dua surat kepada ATPI berkaitan dengan penjualan kapal. ATPI sedang melaksanakan *Aanwizing/open house* di kantor DBN Cirebon bersama Balai Lelang, DBN dan KPKNL sebagai bagian dari proses lelang 2 Unit Kapal tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses lelang yang dimaksud masih berlangsung.

h. Civil Case at the Indonesian National Arbitration Board with PT Dok Bahari Nusantara (“DBN”) (continued)

The Settlement Agreement is related to:

- a. *The Parties agreed to hand over 2 (two) units of HT 3200 HP vessels at the price of Rp104,000 minus fines and compensation, the value of which will be submitted to and decided by the Arbitration Tribunal;*
- b. *The first payment term of 35% will be paid through an escrow account; and*
- c. *The second payment term is the remaining amount after deducting the first payment term, once the vessel is completed and followed by the signing of the Protocole of Delivery and Acceptance (“PODA”).*

On 26 June 2024, the Company sold the vessel to Asuransi Tugu Pertamina Indonesia (“ATPI”) at an optimal price to cover the loss.

*On 5 August 2024, the Company sent two letters to ATPI regarding the sale of the vessels. ATPI is conducting *Aanwizing/open house* at the DBN Cirebon office together with the Auction House, DBN, and KPKNL as part of the auction process for the 2 units of the vessel. As at the completion date of these consolidated financial information, auction process is still ongoing.*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing, harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk, market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga, eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp238 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang sewa pembiayaan, utang usaha, liabilitas kontrak dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan neto dalam mata uang asing sebesar AS\$45.504.580 (nilai penuh) (2023: AS\$30.246.984), jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp7.352.

Risiko kredit

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan kontrak aset telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, finance lease liabilities and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure, exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at 31 December 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended 31 December 2024 would have been Rp238 lower/higher, accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charges on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar denominated cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, finance lease receivables, trade payables, contract liabilities and long-term borrowings.

As at 31 December 2024, The Group have a net financial asset denominated in foreign currency amounting to US\$45,504,580 (full amount) (2023: US\$30,246,984), had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2024 would have been Rp7,352 higher/lower.

Credit risk

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

To measure the ECL, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil pembayaran penjualan masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Desember 2024 atau 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan dimasa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga minyak mentah sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp1.615.117 (2023: Rp1.070.123) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp130.048 (2023: Rp107.281).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset kontrak sebesar Rp1.581.453 (2023: Rp1.559.275) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp6.613 (2023: Rp4.251).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2024 or 2023, respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the crude oil prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 December 2024, trade receivables of Rp1,615,117 (2023: Rp1,070,123) were impaired and had been provided for with an amount of Rp130,048 (2023: Rp107,281).

As at 31 December 2024, contract assets of Rp1,581,453 (2023: Rp1,559,275) were impaired and had been provided for with an amount of Rp6,613 (2023: Rp4,251).

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from payments and repayments of long-term borrowings vessel operation costs. The source of funds to fulfil the repayment of long-term bank loans is from contractual rental with third parties in the short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual dalam kontrak:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 years</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
31 Desember 2024						31 December 2024
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	1,115,210	-	-	-	1,115,210	Related parties -
- Pihak ketiga	172,733	-	-	-	172,733	Third parties -
Biaya masih harus dibayar	1,246,306	-	64	-	1,246,370	Accrued expenses
Liabilitas kontrak						Contract liabilities
- Pihak berelasi	20,307	-	-	-	20,307	Related parties -
- Pihak ketiga	183,727	-	-	-	183,727	Third parties -
Liabilitas sewa	403,346	72,754	39,903	29,066	545,069	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	217,412	160,657	138,739	147,933	664,741	Long-term borrowings
Jumlah	<u>3,359,041</u>	<u>233,411</u>	<u>178,706</u>	<u>176,999</u>	<u>3,948,157</u>	Total
	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 years</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	935,385	-	-	-	935,385	Related parties -
- Pihak ketiga	91,727	-	-	-	91,727	Third parties -
Biaya masih harus dibayar	1,190,971	64	-	-	1,191,035	Accrued expenses
Liabilitas kontrak						Contract liabilities
- Pihak berelasi	41,153	-	-	-	41,153	Related parties -
- Pihak ketiga	192,382	-	-	-	192,382	Third parties -
Liabilitas sewa	352,878	95,956	54,035	52,400	555,269	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	335,286	215,682	113,109	136,739	800,816	Long-term borrowings
Jumlah	<u>3,139,782</u>	<u>311,702</u>	<u>167,144</u>	<u>189,139</u>	<u>3,807,767</u>	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Group's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term, except for financial assets which are measured at fair value. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis aset keuangan yang diukur pada nilai wajar, Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value, The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Group's fair value hierarchy as of 31 December 2024 is as follows:

	2024		
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Penyertaan saham/ <i>Investments in shares</i>	6,652	-	6,652
Jumlah/Total	6,652	-	6,652

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lainnya dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp4.277.676 (2023: Rp4.386.003) sebagai aset keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi dan piutang, serta mengklasifikasikan penyertaan saham sebesar Rp6.652 (2023: Rp6.652) sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas kontrak, utang dividen, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang sebesar Rp4.141.632 (2023: Rp3.999.278) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables and finance lease receivables amounting to Rp4,277,676 (2023: Rp4,386,003) as financial assets at amortised cost, and classified its investment in shares amounting to Rp6,652 (2023: Rp6,652) as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, contract liabilities, dividends payable, lease liabilities, long-term borrowings amounting to Rp4,141,632 (2023: Rp3,999,278) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN KAS

29. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	2024	2023	
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	489,884	591,984	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	-	27,520	<i>Acquisition of fixed assets through trade payables</i>
Reklasifikasi biaya dibayar di muka pada aset hak-guna	5,182	-	<i>Reclassification of prepayment to right-of-use asset</i>

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024 dan 2023 as follows:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Jumlah/ Total	
1 Januari 2023	436,385	954,819	1,391,204	1 January 2023
Arus kas masuk	-	51,761	51,761	<i>Cash inflows</i>
Arus kas keluar	(505,481)	(273,641)	(779,122)	<i>Cash outflows</i>
Penambahan liabilitas sewa	591,984	-	591,984	<i>Addition of lease liabilities</i>
Efek perubahan lainnya	-	(977)	(977)	<i>Other adjustment effect</i>
31 Desember 2023	522,888	731,962	1,254,850	31 December 2023
Arus kas masuk	-	179,135	179,135	<i>Cash inflows</i>
Arus kas keluar	(505,569)	(350,937)	(856,506)	<i>Cash outflows</i>
Penambahan liabilitas sewa	489,884	-	489,884	<i>Addition of lease liabilities</i>
Efek perubahan lainnya	-	1,360	1,360	<i>Other adjustment effect</i>
31 Desember 2024	507,203	561,520	1,068,723	31 December 2024

30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

30. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang menyajikan laporan keuangan entitas induk.

The supplementary financial information represents financial information of the Group as at and for the year ended 31 December 2024, which present separate financial statements of parent entity.

**Catatan 30. Informasi keuangan tambahan/
Note 30. Supplementary financial information**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

Lampiran 5/72 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	905,734	1,507,262	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,609	1,970	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	184,327	67,530	Third parties -
- Pihak berelasi	1,144,317	788,891	Related parties -
Aset kontrak			Contract assets
- Pihak ketiga	240,731	326,018	Third parties -
- Pihak berelasi	1,056,286	1,152,115	Related parties -
Piutang sewa pembiayaan	-	22,574	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	181	60	Other receivables
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	36,154	31,941	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	82,125	105,246	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya	2,873	-	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>3,655,337</u>	<u>4,003,607</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	3,657,829	3,573,818	Fixed assets
Aset hak-guna	501,827	463,895	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	99,867	99,149	Deferred tax assets
Penyertaan saham	6,652	6,652	Investment in shares
Investasi pada entitas anak	1,038,604	858,089	Investment pada entitas anak
Investasi pada ventura bersama	105,962	98,132	Investment in joint venture
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	24,775	-	Corporate income tax -
Aset tidak lancar lainnya	13,982	9,210	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,449,498</u>	<u>5,108,945</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>9,104,835</u>	<u>9,112,552</u>	TOTAL ASSETS

**Catatan 30. Informasi keuangan tambahan/
Note 30. Supplementary financial information**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

Lampiran 5/73 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	71,360	53,728	Third parties -
- Pihak berelasi	1,801,568	1,379,946	Related parties -
Biaya masih harus dibayar	1,140,931	1,233,586	Accrued expenses
Liabilitas kontrak			Contract liabilities
- Pihak ketiga	20,307	186,825	Third parties -
- Pihak berelasi	176,466	19,574	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	-	96,453	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12,332	30,558	Other taxes -
Liabilitas sewa	365,298	335,390	Lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	175,300	295,536	Current portion of long-term borrowings
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pasca kerja	27,749	-	Current portion of post employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,791,311</u>	<u>3,631,596</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	141,905	187,498	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	386,220	426,950	Long-term borrowings
Liabilitas imbalan pasca kerja	175,842	220,595	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>703,967</u>	<u>835,043</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>4,495,278</u>	<u>4,466,639</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal ditempatkan dan disetor penuh 1.234.747 lembar saham A dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan 819 saham B dengan nilai nominal Rp1.000	1,234,748	1,234,748	Share capital - issued and fully paid 1,234,747 shares A at par value of Rp1.000.000 per share and 819 shares B at par values of Rp1,000
Tambahan modal disetor	(76,051)	(76,051)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(71,032)	(94,281)	Other comprehensive loss
Saldo laba	3,521,892	3,581,497	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>4,609,557</u>	<u>4,645,913</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9,104,835</u>	<u>9,112,552</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**Catatan 30. Informasi keuangan tambahan/
Note 30. Supplementary financial information**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

Lampiran 5/74 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan usaha	7,053,490	6,695,213	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,226,499)	(4,595,396)	Cost of revenue
Laba bruto	1,826,991	2,099,817	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(979,247)	(1,087,078)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	19,197	(49,703)	Other income/(expense), net
Pendapatan keuangan	49,040	42,412	Finance income
Beban keuangan	(89,494)	(97,016)	Finance costs
Bagian atas laba bersih investasi pada entitas anak	375,289	321,395	Income from investment in subsidiaries
Bagian atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	32,565	30,924	Income from investment in associate and joint venture
Beban pajak final	(8,275)	(8,490)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	1,226,066	1,252,261	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(150,321)	(202,331)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,075,745	1,049,930	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to the profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	29,238	(23,212)	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	(10)	Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(5,989)	4,729	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	23,249	(18,493)	Total other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,098,994	1,031,437	Total comprehensive income for the year

**Catatan 30. Informasi keuangan tambahan/
Note 30. Supplementary financial information**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

Lampiran 5/75 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	1,234,748	(76,051)	(75,788)	2,531,567	3,614,476	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,049,930	1,049,930	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(18,493)	-	(18,493)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>1,234,748</u>	<u>(76,051)</u>	<u>(94,281)</u>	<u>3,581,497</u>	<u>4,645,913</u>	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,075,745	1,075,745	<i>Profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	(1,135,350)	(1,135,350)	<i>Dividends</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	23,249	-	23,249	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>1,234,748</u>	<u>(76,051)</u>	<u>(71,032)</u>	<u>3,521,892</u>	<u>4,609,557</u>	Balance as at 31 December 2024

**Catatan 30. Informasi keuangan tambahan/
Note 30. Supplementary financial information**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

Lampiran 5/76 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,727,626	7,102,283	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,236,829)	(3,001,698)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2,741,965)	(2,507,614)	Payments to employees
Pembayaran beban keuangan	(89,494)	(97,016)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak final	(8,275)	(8,490)	Payments of final tax expense
Penerimaan penghasilan keuangan	49,040	42,412	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(274,354)</u>	<u>(182,400)</u>	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,425,749</u>	<u>1,347,477</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen dari entitas anak	194,776	2,256	Dividends received from investment in subsidiaries
Penerimaan dividen dari ventura bersama	24,735	20,400	Dividends received from joint venture
Penerimaan piutang pembiayaan	22,574	23,021	Receipts from lease receivables
Perolehan aset tetap	<u>(455,842)</u>	<u>(114,612)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(213,757)</u>	<u>(68,935)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	179,135	(210,066)	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(341,462)	-	Repayments of borrowings
Pembayaran dividen tunai	(1,135,350)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	<u>(505,571)</u>	<u>(483,418)</u>	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,803,248)</u>	<u>(693,484)</u>	Net cash used in financing activities
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(10,272)</u>	7,434	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(601,528)	592,492	Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,507,262</u>	<u>914,770</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>905,734</u>	<u>1,507,262</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**Catatan 30. Informasi keuangan tambahan/
Note 30. Supplementary financial information**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

Lampiran 5/77 Schedule

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 227 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi

Mata uang fungsional entitas induk adalah Rupiah Indonesia. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan tersendiri adalah Rupiah Indonesia.

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the SFAS 227 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

SFAS 227 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS 227 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since 1 January 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented equity method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended 31 December 2023 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

The parent entity's functional currency is Indonesian Rupiah. Presentation currency used in the preparation of the separate financial statements is the Indonesian Rupiah.